

KELAYAKAN FINANSIAL USAHA AYAM SEHAT PROBIOTIK (STUDI KASUS PADA CV. FARUQ FARM SITUJUH JORONG TANGAH PADANG)

Febri Darmawan Siddik¹, Ikhsan Gunawan², Rina Febrinova²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

²Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

Email: sidikfebri797@gmail.com, ikhsanupp@gmail.com, rinafebrinova566@gmail.com

ABSTRAK

Commanditaire Venootschap (CV) Faruq Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian terpadu dan berkelanjutan selama ini CV Faruq Farm melakukan usaha Produk Ayam Sehat probiotik di daerah payakumbuh, Sumatra barat pada tahun 2020, CV Faruq farm berencana mengembangkan usaha Produk Ayam Probiotik sebelum melanjutkan rencana tersebut, CV Faruq Farm melakukan studi kelayakan usaha untuk dapat memutuskan apakah rencana Usaha Produk Ayam Probiotik layak atau tidak untuk di laksanakan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui teknik produksi, pendapatan, dan kelayakan finansial pada usaha Produk Ayam Probiotik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Teknik pengambilan sampelnya yaitu sampel jenuh berupa sampel studi kasus pada CV Faruq Farm di Situjuh Jorong Tengah Padang Kecamatan Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh kota Provinsi Sumatra Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara langsung dan pengamatan ditempat usaha. Hasil penelitian menunjukkan teknik produksi Ayam Probiotik meliputi Persiapan alat dan bahan, Pemotongan Ayam Probiotik, Pembersihan Ayam Probiotik, Pengeringan Ayam Probiotik, Pengemasan Ayam Probiotik, Pemberian stiker Ayam Probiotik, Memasukkan produk Ayam probiotik ke freezer, Produk Ayam Probiotik siap di pasarkan, Usaha Produk Ayam Probiotik dinyatakan layak dengan nilai *Net Present Value* 236.837.044,-. yaitu positif ($NPV > 0$) *Internal Rate OF Return* (IRR) sebesar 25,00% dimana nilai IRR lebih besar dari *discount rate* yang berlaku yaitu 8,25%, *Net B/C* yaitu 1,5044 dimana ($Net B/C > 1$), *Payback Period* (PP) 0 Tahun 6 Bulan 13 Hari, dan *Break Even Point* (BEP) 1 Tahun 10 Bulan 22 hari Semua hasil yang di analisis dengan kriteria investasi menyatakan Usaha Ayam Sehat Probiotik di Faruq Farm Situjuh Jorong Tengah Provinsi Sumatera Barat Padang layak dijalankan.

Kata Kunci : Usaha Ayam Probiotik, Evaluasi Kelayakan Finansial, Kriteria Investasi

PENDAHULUAN

Konsumsi unggas dunia diperkirakan akan terus berkembang di masa depan, dan kawasan Asia memainkan peran besar di dalamnya, kendati ekonomi yang melemah akan membatasi pertumbuhannya. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan konsumsi daging unggas total adalah perubahan jumlah populasi, pertumbuhan pendapatan riil, harga ayam yang relatif lebih murah dibanding daging lain, dan perubahan preferensi diet masyarakat.

Pada tahun 2011 konsumsi daging unggas dunia rata-rata 14,5 kg per kapita, naik 32% dari 11 kg pada tahun 2000. Di Asia, peningkatan konsumsi tak sampai 3 kg per kapita per tahun, dari 6,6 kg menjadi 9,5 kg. Konsumsi daging ayam ras nasional rata-

rata sebesar 3,75 Kg/Kapita/Tahun. Pada tahun 2016 tingkat konsumsi per kapita per tahun daging ayam ras sebesar 3,99 melonjak cukup tajam dibandingkan 2 tahun sebelumnya dan angka sementara tahun 2017. Sementara konsumsi daging ayam buras perkembangannya selama 5 tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan hanya berkontribusi sebesar 12,33%, dari konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia pada kurun waktu yang sama sebesar 4,28 kg/kapita/tahun, yaitu berasal dari konsumsi daging ayam ras 3,75 kg/kapita/tahun dan konsumsi daging ayam buras.

Data produksi daging ayam per tahun mengalami kenaikan rata-rata 5,04%. Pada tahun 2016 produksi daging ayam mencapai 1.337.909 ton, pada tahun 2017 naik menjadi 1.400.468 ton atau 4,68%. Kemudian pada tahun 2018 naik menjadi 1.497.876 ton atau 6,96%. Tahun 2019 meningkat lagi menjadi 1.544.378 ton atau 3,10% dan tahun 2020 naik lagi sebesar 1.628.307 ribu ton atau 5,43 %. (BPS, 2021)

Inovasi ternak ayam juga mengalami banyak perkembangan, dimana mulai muncul di pasar modern daging ayam probiotik, ayam organik, dan masih banyak inovasi lain. Bertujuan untuk menawarkan sesuatu yang berbeda, dalam hal ini daging ayam yang sehat tentunya mempunyai nutrisi yang lebih baik dari nutrisi ayam broiler pada umumnya ini disebabkan ada anggapan umum di masyarakat bahwa ayam broiler cepat besar karena di suntik *hormone* dan *antibiotic* sehingga dikhawatirkan membawa dampak negative pada tumbuh kembang anak-anak yang mengkonsumsinya, sehingga memunculkan banyak inovasi baru untuk beternak ayam secara lebih sehat.

Peluang bisnis usaha ternak ayam probiotik sangat besar karena peternak dapat memasarkan produknya tanpa harus bersaing dengan peternak broiler biasa sebab sasaran pasarnya berbeda (Jayanata, dan Harianto, 2011). Sedikitnya jumlah peternak ayam probiotik menyebabkan rendahnya tingkat persaingan sehingga harga jual relatif stabil dan lebih tinggi dibandingkan dengan harga broiler biasa.

CV Faruq Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian terpadu dan berkelanjutan selama ini CV Faruq Farm melakukan usaha perternakan ayam sehat probiotik di daerah payakumbuh, Sumatra barat pada tahun 2020, CV Faruq farm berencana mengembangkan usaha sektor perternakan ayam probiotik sebelum melanjutkan rencana tersebut, CV Faruq Farm melakukan studi kelayakan usaha untuk dapat memutuskan apakah rencana usaha perternakan ayam probiotik layak atau tidak untuk di laksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada CV Faruq Farm di Situjuh Jorong Tengah Padang Kecamatan Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh kota Provinsi Sumatra Barat pada bulan Oktober 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara secara langsung dan pengamatan ditempat usaha. Data yang diperoleh dari penelitian diolah melalui suatu analisis yaitu analisis pendapatan dan analisis kriteria investasi. Analisis pendapatan berupa analisis biaya produksi, analisis penerimaan, dan analisis pendapatan, sedangkan analisis kriteria investasi berupa *net present value*, *internal rate of return*, *net benefit cost ratio*, *payback periode*, *break event point* (Sobana, 2018).

Analisis Pendapatan

Analisis Biaya Produksi

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Rumus yang digunakan untuk menghitung total biaya produksi adalah:

$$TC = I + OC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (biaya total)

I = *Investasi* (biaya investasi)

OC = *Operational Cost* (biaya operasional)

Sumber : (Widianti, 2010)

Analisis Penerimaan

Penerimaan atau *Revenue* adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang. Rumus yang digunakan untuk menghitung total penerimaan adalah

$$B = Q \times P$$

Dimana :

B = *Benefit* (pendapatan)

Q = *Produksi* yang diperoleh dalam suatu usaha

P = *Harga*

Sumber : (Hajar, 2015)

Pendapatan Usaha

Pendapatan adalah hasil dari usaha yang didapat dari hasil pengurangan penerimaan dengan total biaya sehingga diperoleh keuntungan bersih dari suatu produksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah

$$NB = B - TC$$

Dimana :

NB = *Net Benefit* (pendapatan bersih)

B = *Benefit* (pendapatan)

TC = *Total Cost* (biaya operasional)

Sumber : (Widianti, 2010)

Analisis Kriteria Investasi

Net Present Value (NPV)

NPV adalah net benefit yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost capital* sebagai diskon faktor. Proyek dinyatakan layak apa bila nilai $NPV > 0$ (Keown, 1999). Formula yang digunakan adalah

$$NPV = \sum_{i=1}^n NB_i (1 + i)^{-n}$$

Dimana:

NB = Net Benefit = Benefit – Cost

I = Diskon faktor

N = Tahun (Waktu)

Kriteria Penilaian :

$NPV > 0$, maka usulan diterima

$NPV < 0$, maka usulan ditolak

$NPV = 0$, usulan di pertimbangkan (diterima/ditolak) tergantung pada pengambil keputusan.

Sumber : (Ibrahim, 2009)

Internal Rate Of Return (IRR)

IRR adalah suatu tingkat discount rate yang menghasilkan $NPV = 0$ (Nol). Proyek dinyatakan layak apabila nilai $IRR >$ tingkat diskonto yang disyaratkan (Keown, 1999)

$$IRR = I_1 + \frac{NPV^{(+)}}{NPV^{(+)} - NPV^{(-)}} (I_2 - I_1)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat diskonto yang menghasilkan NPV1

I_2 = Tingkat diskonto yang menghasilkan NPV2

NPV1 = Nilai bersih sekarang yang bernilai positif

NPV2 = Nilai bersih sekarang yang bernilai negatif

Kriteria penilaian :

Jika $NPV > 0$, maka kegiatan usaha layak untuk dilaksanakan.

Jika $NPV = 0$, maka kegiatan usaha dalam keadaan break even point

Jika $NPV < 0$, maka kegiatan usaha tidak layak untuk dilaksanakan

Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)

Formula yang digunakan adalah

$$Net \frac{B}{C} = \frac{\sum_{i=1}^n NB_1(+)}{\sum_{i=1}^n NB_1(-)}$$

Kriteria Penilaian :

$Net B/C > 1$, proyek menguntungkan

$Net B/C < 1$, proyek merugikan

$Net B/C = 1$, proyek tidak untung tidak rugi

Sumber : (Ibrahim, 2009)

Payback Period (PP)

Formula yang digunakan adalah

$$PP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n I_i - \sum_{i=1}^n B_{icp-1}}{B_p}$$

Dimana :

PP = Payback Period

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat PP

I_i = Jumlah investasi yang telah didiskon

B_{icp-1} = Jumlah benefit yang telah didiskon sebelum Payback Period

B_p = Jumlah benefit pada payback period

Sumber : (Ibrahim, 2009)

Break Even Point (BEP)

Formula yang digunakan adalah

$$BEP = T_{p-1} + \frac{\sum_{i=1}^n TC_i - \sum_{i=1}^n B_{icp-1}}{B_p}$$

Dimana :

BEP = *Break Even Point*

T_{p-1} = Tahun sebelum terdapat BEP

TC_i = Jumlah total *cost* yang telah di diskon

B_{icp-1} = Jumlah *benefit* yang telah didiskon sebelum *Break Even Point*

B_p = Jumlah *benefit* pada *Break Even Point*

Sumber : (Ibrahim, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Ayam Probiotik CV Faruq Farm

Kapasitas Usaha

Bibit ayam probiotik pada CV faruq farm dalam satu priode membudidayakan sebanyak 2.500 ekor dan dalam satu tahun bisa menghasilkan sekitar 18.400 ekor ayam probiotik.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk proses produksi sampai pemasaran dibagi menjadi 3 bagian yaitu tenaga kerja produksi, tenaga kerja pengemasan, dan tenaga kerja pemasaran. Jumlah tenaga kerja pada ayam probiotik CV Faruq Farm memerlukan 1 orang untuk tenaga kerja produksi serta pengemasan, dan 1 orang tenaga kerja pemasaran.

Struktur Biaya Usaha Ayam Probiotik pada Faruq Farm

Memulai suatu usaha tidak terlepas dari pengeluaran, begitu juga dengan Usaha produk Ayam Probiotik CV Faruq Farm. Pengeluaran pada usaha ayam probiotik CV Faruq Farm terdiri dari pengeluaran investasi dan biaya operasional. Pengeluaran investasi merupakan pengeluaran pada pembuatan bangunan, pembelian alat, dan lahan di tempat usaha, sedangkan biaya operasional yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya yang lainnya.

Biaya Investasi

Biaya yang termasuk dalam biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian alat pada usaha ayam probiotik. Investasi yang dibutuhkan untuk pendirian usaha ayam probiotik adalah sebesar Rp. 488,404,000,- dan sumber dana yang dikeluarkan adalah modal sendiri.

Peralatan yang digunakan untuk proses produksi usaha ayam probiotik adalah kandang, *baby chik*, tempat pakan, tempat minum otomatis, gallon minum kecil, gas solek, sancin, tabung gas 3kg, lampu 20 watt, scam, tanah, *freezer*, dan mesin vakum.

Biaya Operasional

Biaya operasional pada usaha ayam probiotik adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk berjalannya suatu usaha, baik biaya tetap maupun biaya tidak tetap, yang dimaksud dengan biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah barang jumlah barang yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dalam kapasitas normal, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berfluktuasi secara profesional dengan kualitas output. Biaya variabel dapat berhubungan dengan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan lain-lain. Adapun rekapitulasi biaya operasional usaha ayam probiotik seperti tertera pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Biaya Operasional usaha ayam probiotik Di Faruq Farm Tahun Ke 1 Sampai Tahun Ke 3

Tahun	Biaya Operasional
1	522,560,000
2	522,560,000
3	522,560,000

Sumber : Data Olahan 2023

Perkiraan Pendapatan

Usaha ayam probiotik CV Faruq Farm ini mengolah ayam probiotik dengan cara dikemas dengan berat 1,2 kg dan penjualan fases per karung. Perkiraan pendapatan dapat dilihat pada tabel 2 pendapatan usaha ayam probiotik CV Faruq Farm sebagai berikut.

Tabel 2 Pendapatan usaha ayam probiotik Di Faruq Farm Selama 3 Tahun

Tahun	Penerimaan	Biaya Operasional	Pendapatan
1	864,000,000	522,560,000	341,440,000
2	792,000,000	522,560,000	269,440,000
3	828,000,000	522,560,000	305,440,000
Total	2,484,000,000	1,567,680,000	916,320,000

Sumber : Data Olahan 2023

Kriteria Investasi

Kriteria investasi yang digunakan dalam mengevaluasi kelayakan *finansial* usaha ayam probiotik CV Faruq Farm adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (NET BC), *Payback Period* (PP), dan BEP (*Break Even Point*) dengan penilaian suku bunga sebesar 8,25%. Lebih jelasnya mengenai kriteria Investasi pada Hasil Penelitian Kriteria Investasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Penelitian Kriteria Investasi

Analisis	Hasil Analisis	Keterangan
<i>Net Present Value</i> (NPV)	300,489,999	Layak
<i>Internal Rate Of Return</i> (IRR)	31%	Layak
<i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C)	1,63996	Layak
<i>Payback Periode</i> (PP)	0 Tahun 6 Bulan 13 Hari	
<i>Break Even Point</i>	1 Tahun 9 Bulan 18 hari	

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil kriteria investasi diatas dapat dilihat bahwa usaha ayam probiotik Faruq Farm ini sudah layak. Menurut Perhitungan *Net Present Value* (NPV) menggunakan *Discount Faktor* sebesar 8,25% diperoleh hasil NPV sebesar 300,489,999,. Nilai ini menunjukkan bahwa manfaat bersih yang diterima dari usaha ayam probiotik selama 3 tahun terhadap suku bunga yang berlaku sebesar 8,25% yang berarti usaha ayam probiotik CV Faruq Farm layak di jalankan karena hasil kriteria investasi suatu usaha dikatakan layak apabila $NPV > 0$.

Kriteria lain yang dianalisis yaitu IRR, hasil perhitungan IRR menggunakan *discount faktor* sebesar 8,25% diperoleh hasil IRR yaitu 31% dimana nilai IRR lebih besar dari 8,25%, perhitungan Net B/C yaitu sebesar 1,63996 yang berarti $Net\ B/C > 1$ hal ini menunjukkan bahwa usaha ayam probiotik CV Faruq Farm layak untuk dijalankan.

Waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi atau *Payback Period* (PP) yaitu selama 6 Bulan 13 Hari, dibawah umur tersebut keuntungan yang diperoleh masih digunakan menutupi biaya investasi yang dikeluarkan. Hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) bahwa titik peluang pokok BEP berada pada umur 1 tahun 9 bulan 18 hari. Setelah melewati titik *Break Even Point* (BEP) maka ayam probiotik masih mengalami kerugian karena keuntungan yang didapat masih menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan investasi dan biaya operasional.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui perhitungan kriteria investasi menunjukkan nilai *Net Present Value* ($NPV > 0$) yaitu sebesar Rp.

236.837.044,-. *Internal Rate Of Return* (IRR) nilai IRR yang diperoleh dari analisis data adalah 25,00% dimana IRR lebih besar dari *discount rate* yang berlaku yaitu 8,25%. Net B/C diperoleh sebesar 1,5044 nilai tersebut menunjukkan *Net Benefit Cost Ratio* atau Net B/C >1, *Payback Period* (PP) selama 6 Bulan 13 Hari, dan *Break Even Poin* (BEP) pada 1 Tahun 10 Bulan 22 hari. Dari semua hasil perhitungan pada aspek *finansial* menunjukkan bahwa usaha produk Ayam Probiotik CV Faruq Farm layak untuk dijalankan atau diteruskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Crhistoparus, & Hajar, S. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Petelur pada Peternakan Anas di Kelurahan Pengawu Kecamatan Tatanga Kota Palu. *Agrotekbis*, 7(6), 694–703. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/586>
- Fadillah, Roni. 2005. *Panduan Mengelola Ayam Broiler Komersial*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Fitriani, A. Y. U., Bakar, A. B. U., & Susanto, H. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Buras Di Kota Bandung. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 02(02), 133–144.
- Gie. (2022). *Net Present Value (NPV): Pengertian, Rumus, dan Cara Menghitungnya*. Accurate.
- Ibrahim, Y. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jakfar, & Kashmir. (2010). *Studi Kealayaan Bisnis (Edisi Kedu)*. Jakarta. Kencana.
- Jumingan. (2011). *Study Kelayakan Bisnis : Teori & Pembuatan Proposal kelayakan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hendri et al. (2022). Pelaksanaan Tanggung jawab corporate social responsibility Menurut Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Pada pt. Riau Agung Karya Abadi, SUNGKAI.
- Kasmir. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Kurdi, M. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.36355/jas.v3i1.266>
- Moedasir, A. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis: Pengertian, Contoh dan Tujuannya*.
- Ratnasari. (2018). “Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Probiotik Pada PT. Gunung Mas.” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1, 1–7.
- Saragih, Y. A. B., Arifin, B., & Lestari, D. A. H. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Takihara Farm) Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 9. <https://doi.org/10.23960/jiia.v10i1.5644>
- Sobana, D. H. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.